

MEMAHAMI KONSEP DAN MANFAAT MODEL INTEGRITAS DALAM KONTEKS PENDIDIKAN

Iis Wulandari¹, Annisa Mir'atus Sholekhah², Shofiyah Nur Azizah³, Yulia Elfrida Yanty Siregar⁴

wulandariis157@gmail.com¹, annisamiratusatuss@gmail.com², azizahshofi12@gmail.com³,
yulyasiregar@gmail.com⁴

Universitas Pelita Bangsa

ABSTRAK

Artikel ini di tulis untuk memenuhi tugas yang dimana menjelaskan tentang konsep dan manfaat model integritas dalam konteks pendidikan. Artikel ini dibuat dengan metode pengumpulan data serta berbagai sumber terpercaya. Serta dibuat agar dapat membantu para pembaca memahami tentang konsep dan manfaat model integritas dalam konteks pendidikan.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Integrated, Pembelajaran Tematik Terpadu.

ABSTRACT

This article was written to fulfill an assignment which was to explain the concept and benefits of the integrity model in an educational context. This article was created using data collection methods and various trusted sources. And it was created to help readers understand the concept and benefits of the integrity model in an educational context.

Keywords: Integrated Learning Model, Integrated Thematic Learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar tidak hanya berpusat pada ranah pengetahuan, tetapi juga pada ranah sikap dan kompetensi keterampilan anak. Keterampilan anak dapat dikembangkan bersamasama secara luas (Elkhaira et al., 2020). Dalam kurikulum 2013 perencanaan pembelajaran tematik terpadu dilakukan dengan menggunakan pendekatan yang ilmiah. Pembelajaran ini menyatukan materi pelajaran dengan tema. Tema menjadi penghubung materi yang akan dijelaskan kepada anak. Dalam pelaksanaannya hal ini berdampak baik bagi anak, karena mewujudkan anak menjadi aktif, kritis serta dapat berperan dalam pelajaran. Tematik dalam pelaksanaannya menuntut peserta didik berfikir secara kritis, belajar aktif, dan lebih banyak menguasai kegiatan menggali konsep. sehingga apa yang dilakukan anak beserta pengalaman yang didapatnya akan menjadi lebih bermakna (Indriyani et al., 2019). Pelajaran tematik terpadu merupakan pelajaran yang menggabungkan muatan beberapa mata pelajaran yang paling menarik dan menarik. Hal ini menyulitkan guru untuk mencari cara agar kegiatan mengajar lebih bermakna dan tidak melelahkan bagi siswa. Pendidik mesti menetapkan metode, model yang sesuai dengan kebutuhan agar penyajian dapat dipahami dan siswa dapat melihat bagaimana konten dapat digunakan. hidup setiap hari. Agar tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan, aktif dan positif (AM et al., 2018). Pembelajaran terpadu juga berupa cara mempertahankan dengan maksud memasukkan unsur-unsur tertentu dalam satu argumen dan antar kalimat. Dengan kombinasi ini, siswa mendapatkan pengalaman pengetahuan dan keterampilan untuk

menyukkseskan proses belajar. Berarti di sini memberikan informasi yang memungkinkan peserta didik untuk mendapatkan pemahaman dari konsep pengetahuan yang akurat dan real-time tentang konsep dan keterampilan dan sikap. Untuk itu, guru harus mampu merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran secara efektif. Manfaat pembelajaran terpadu .Ada banyak topik dalam setiap topik yang terkait dengan konsep yang diajarkan kepada siswa. Sebagai seorang guru, Anda perlu mempersiapkan diri untuk memilih mata pelajaran yang tepat untuk memimpin pembelajaran (R.K.Sari et al., 2021). Ada beberapa tahap pelaksanaan yang harus dilakukan dalam Pembelajaran tematik terpadu diantaranya pelaksanaan kegiatan memetakan KD, mengembangkan silabus, mengembangkan jaringan tema yang akan dipadukan, menyusun rpp yang termasuk ke dalam tahap perencanaan guna dilakukannya ini melihat output yang akan dihasilkan dari pembelajaran yang dilakukan melihat tolak ukur dalam proses PBM (Efriyenef, Firna. Fitria, 2021). Dengan menggunakan model pembelajaran di dalam kelas itu sangat penting sekali, apa lagi yang saat sekarang ini memakai model pembelajaran tematik terpadu. Tujuan pembelajaran akan mudah untuk di capai apabila model yang di gunakan saat pembelajaran berlangsung adal model yang efektif. Pembelajaran tematik terpadu diwujudkan dengan mengintegrasikan antara satu muatan pembelajaran dengan yang lainnya (Fitria, 2018). Salah satu manfaat pembelajaran terpadu adalah menurut Fogarty, siswa dapat memilih tema pembelajaran sesuai keinginan dan minat mereka. Salah satu pembelajaran terpadu yaitu dengan model immersed. Pemodelan ini penting dalam pembelajaran tematik terpadu bagi guru karena peserta didik di latih berfikir kritis serta keterampilan argumentatif dan penyelesaian masalah, keterampilan ini banyak digunakan ketika proses pengajaran di kelas. Masalah sesuai dengan pengalaman berkaitan dengan ide atau nilai yang terkandung dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat menemukan ide atau nilai tersebut sendiri dalam proses pembelajaran terpadu menggunakan modeling. Model integrasi adalah metode pengajaran terpadu yang mengintegrasikan satu ide ke ide yang lain suatu keterampilan dengan keterampilan lain, dan pengetahuan ke pengetahuan lainnya dalam pelajaran (Asmelia & Fitria, 2020). Model Integrated merupakan model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan mata pelajaran. Dalam contoh ini, beberapa aspek digabungkan dengan menetapkan nilai inti kurikuler dan memiliki keterampilan dan nilai yang tumpang tindih dalam beberapa mata pelajaran, pembelajaran integrasi di mana Keuntungan utama dari model ini terintegrasi, siswa dipimpin oleh rasa haus akan pengetahuan diri. "Semakin banyak kita tahu, semakin sedikit kita tahu," menjadi kebenaran yang tidak dapat diketahui. Siswa akan menggali lebih dalam bidang minat mereka. Siswa yang terdaftar dalam pembelajaran menunjukkan bahwa dia telah mengembangkan minat dalam belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Model Pembelajaran Terpadu Threaded

Model threaded merupakan model pemaduan bentuk keterampilan misalnya, melakukan prediksi dan estimasi dalam matematika, ramalan terhadap kejadian-kejadian, antisipasi terhadap cerita dalam novel, dan sebagainya. Bentuk threaded ini berfokus pada apa yang disebut meta-curriculum. Untuk membantu Anda memahami model ini, coba perhatikan gambar atau ilustrasi berikut. Model Threaded atau model untaian adalah model integrasi kurikulum yang fokus pada metakurikulum yang merupakan jantung dari semua pokok bahasan. Misalnya, keterampilan perkiraan (prediction) adalah suatu ketrampilan yang digunakan untuk memperkirakan sesuatu

yang ada pada bidang ilmu matematika, ramalan peristiwa masa sekarang, atau mengantisipasi peristiwa yang ada dalam sebuah cerita (Pelajaran Bahasa), dan proses membuat hipotesis di laboratorium IPA dan sebagainya. Dengan model Threaded ini kita dapat memperoleh keterampilan berpikir (thinking skill), keterampilan bekerja sama (cooperative skill), keterampilan belajar (study skill), keterampilan social (social skill), dan sebagainya. Keterampilan ini pada intinya akan dihubungkan 3 melalui isi standar kurikulum yang ada. Menurut (Fogarty, 1991), Threaded seperti kaca pembesar (magnifying glass) yang disimpulkan yaitu ide-ide besar yang memperbesar semua konten melalui pendekatan metakurikuler.

2. Karakteristik Model Pembelajaran Terpadu Threaded

Model pembelajaran threaded ini disebut juga model pembelajaran terantai. Model pembelajaran ini adalah model pembelajaran yang memadukan bentuk keterampilan, yaitu keterampilan berpikir, sosial, belajar, teknologi yang terdapat dalam semua disiplin ilmu dapat dilakukan dengan pendekatan untaian. Model pembelajaran threaded ini termasuk kedalam penggolongan atau pengintegrasian kurikulum beberapa disiplin ilmu (antar disiplin ilmu). Pengintegrasian ini maksudnya adalah, model pembelajaran tersebut dapat di kaitkan antar disiplin ilmu yang berbeda. Misalkan, antara tema yang ada dalam bidang ilmu sosial dengan bidang ilmu alam. Pada tema energi dapat di kaji dari bidang ilmu yang berbeda yang belum tentu energi yang dimaksud itu sama, seperti dalam bidang ilmu alam membahas tentang bentuk- bentuk energi dan teknologinya ataupun dalam bidang ilmu sosial yang membahas tentang kebutuhan energi 4 dalam masyarakat. Disini lebih ditekankan pada keterampilan berendapat dari masing-masing individu dikelas (Trianto, 2014).

3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Terpadu Threaded

Cara praktek pembelajaran pada model pembelajaran threaded:

- a. Menetapkan keterampilan yang gabungan dalam pembelajaran keterampilan. Keterampilan ini berupa keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan mengorganisir, keterampilan belajar dan multiinteligensi.
- b. Memilih mata pelajaran yang cocok untuk dipadukan dengan model ini.
- c. Mencocokkan Standard Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang dapat digabungkan atau diuntai.
- d. Merumuskan indikator pembelajaran secara terpadu.
- e. Menetapkan keterampilan berpikir yang akan diuntai atau digabungkan. Setelah guru-guru memilih satu keterampilan untuk difokuskan untuk satu periode yang disetujui (mingguan, bulanan). Mereka dapat membangun keterampilan di pembelajaran mereka dan mencari waktu pembelajaran yang 5 tepat untuk menguntai keterampilan ke dalam area mata pelajaran yang berbeda.

4. Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran Terpadu Threaded

Fogarty (1991) memaparkan bahwa pembelajaran terpadu tipe threaded memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihan dari tipe threaded berkisar seputar konsep metakurikulum. Metakurikulum adalah keterpaduan dan kontrol terhadap keterampilan, strategi berpikir dan pembelajaran yang melampaui konten materi pelajaran atau bahan pembelajaran.

Materi kurikulum dari berbagai mata pelajaran terfokus untuk mengembangkan salah satu keterampilan atau satu kemampuan metakurikulum dibentuk melalui sejumlah mata pelajaran. Para guru menekankan aspek perilaku metakognitif sehingga siswa belajar tentang bagaimana seharusnya siswa belajar dan cocok digunakan apabila keterampilan dasar menjadi prioritas pendidikan, bukan sekedar penguasaan 7 materi belaka. Siswa akan belajar mendapatkan manfaat dari jenis pemikiran hebat yang

intinya adalah pemindahan keterampilan hidup. Lebih lanjut lagi, kekurangan tipe ini adalah masih diperlukan adanya kurikulum lainnya, hubungan isi atau makna dalam lintas bidang studi sama sekali tidak ditunjukkan dengan jelas/gamblang, permukaan metakurikulum tetapi mata pelajaran tetap statis dan hubungan antara berbagai pokok kajian materi sama sekali tidak ditekankan. Guru memerlukan suatu pemahaman keterampilan dan strategi yang harus digunakan agar siswa dapat mengembangkan dirinya dalam rangka menyisipkan metakurikulum melalui isi.

Pengertian Model Pembelajaran Terpadu Integrated Menurut Fogarty (1991) model Integrated adalah pepaduan sejumlah topik dari mata pelajaran yang berbeda, tetapi esensinya sama dalam sebuah topik tertentu. Topik evidensi yang semula terdapat dalam mata pelajaran 8 Matematika, Bahasa Indonesia, Pengetahuan Alam, dan Pengetahuan Sosial, agar tidak membuat muatan kurikulum berlebihan cukup diletakkan dalam mata pelajaran tertentu, misalnya Pengetahuan Alam. Contoh lain, dalam teks membaca yang merupakan bagian mata pelajaran Bahasa Indonesia, dapat dimasukkan butir pembelajaran yang dapat dihubungkan dengan Matematika, Pengetahuan Alam, dan sebagainya. Dalam hal ini diperlukan penataan area isi bacaan yang lengkap sehingga dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan berbagai butir pembelajaran dari berbagai mata pelajaran yang berbeda tersebut. Ditinjau dari penerapannya, model ini sangat baik dikembangkan di SD. Untuk membantu Anda memahami model ini. Model ini merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan antar mata pelajaran. Model ini diusahakan dengan cara menggabungkan mata pelajaran dengan cara menetapkan prioritas kurikuler dan menentukan keterampilan, konsep, dan sikap yang saling tumpang tindih di dalam beberapa mata pelajaran. Berbeda dengan model jaring laba-laba yang menuntut pemilihan tema dan pengembangannya sebagai langkah awal, maka dalam model keterpaduan tema yang terkait dan bertumpang tindih merupakan hal yang terakhir yang ingin dicari dan dipilih oleh guru dalam tahap perencanaan program. Pertama guru menyeleksi konsep-konsep, keterampilan dan sikap yang 9 diajarkan dalam satu semester dari beberapa mata pelajaran, selanjutnya dipilih beberapa konsep, keterampilan dan sikap yang memiliki keterhubungan yang erat dan tumpang tindih di antara berbagai mata pelajaran. Integrated model dikenal juga sebagai sistem pengorganisasian materi yang memadukan berbagai materi mata pelajaran ke dalam satu fokus perhatian. Batas-batas pelajaran sudah tidak nampak (terjadi fusi), karena yang diambil dari setiap mata pelajaran bukan strukturnya tapi substansi bahasanya yang diperlukan untuk membahas suatu topik. Dengan demikian, dalam proses pembelajaran tidak mengedepankan nama-nama mata pelajaran, tapi isi-isi mata pelajaran yang dimanfaatkan untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman yang komprehensif dan terintegrasi. Berdasarkan uraian pengertian model pembelajaran terpadu tipe integrated di atas, carilah beberapa referensi tambahan kemudian simpulkan pengertian model pembelajaran terpadu tipe integrated menurut Anda.

5. Karakteristik Model Pembelajaran Terpadu Integrated Menurut Dekdikbud

(Trianto, 2014) pembelajaran terpadu sebagai suatu proses mempunyai beberapa karakteristik atau ciri-ciri, yaitu: 10 a. Holistik Holistik, artinya suatu peristiwa yang menjadi pusat perhatian dalam pembelajaran terpadu diamati dan dikaji dari beberapa mata pelajaran sekaligus. b. Bermakna Bermakna, artinya pengkajian suatu fenomena dari berbagai macam aspek memungkinkan terbentuknya semacam jalinan skemata yang dimiliki siswa. c. Otentik Otentik, artinya informasi dan pengetahuan yang diperoleh sifatnya menjadi otentik karena siswa memahami secara langsung prinsip dan konsep yang ingin dipelajarinya melalui kegiatan belajar secara langsung. d. Aktif

Aktif, artinya siswa dituntut aktif dalam pembelajaran, baik secara fisik, mental, intelektual, maupun emosional guna tercapainya hasil belajar yang optimal. Sejalan dengan fakta di atas, Rusydi & Abdillah (2018) mengemukakan bahwa ciri-ciri pembelajaran terpadu yaitu: a. Berpusat pada anak b. Memberikan pengalaman langsung pada anak c. Pemisahan antara bidang studi tidak begitu jelas d. Menyajikan konsep dari berbagai bidang studi dalam suatu proses pembelajaran. e. Bersikap luwes f. Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak. Langkah-langkah Model Pembelajaran Terpadu Integrated Analisis kasus berikut ini sebagai gambaran penerapan model integrated. Guru melaksanakan model keterpaduan dimulai dengan menentukan bidang studi yang akan dikaitkan. Misalnya guru akan membahas tentang banjir. Sebagai contoh pada pelajaran IPS membahas dari penyebab, akibat yang ditimbulkan dan solusi pencegah banjir. Dalam pelajaran IPA dapat dipadukan tentang pengolahan limbah dan pelajaran bahasa Indonesia dapat mengarang dalam bentuk karangan ataukah puisi. Maka mata pelajaran yang terdapat pokok bahasan tentang banjir dipilih dan disajikan dalam satu rangkaian pembelajaran agar tidak terjadi tumpah tindih. Setelah ditentukan, dibuat RPP dan kemudian direalisasikan dalam bentuk pelaksanaan. Setelah pelaksanaan diadakan evaluasi. Evaluasi secara terpadu, bukan terpisah-pisah pada setiap mata pelajaran. Secara lebih spesifik perencanaan pembelajaran terpadu dapat dibuat secara lebih khusus, dengan tahapan:

- a. membuat skema pembelajaran terpadu model integrated,
- b. mengalokasikan waktu dalam pembelajaran,
- c. menentukan ruang lingkup materi atau pokok bahasan,
- d. merumuskan tujuan pembelajaran,
- e. membuat skenario pembelajaran,
- f. menetapkan alat dan media pembelajaran,
- g. merencanakan evaluasi.

Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Terpadu Integrated Kelebihan model keterpaduan antara lain:

- a. Memudahkan siswa untuk mengarahkan keterkaitan dan keterhubungan di antara berbagai mata pelajaran.
- b. Memungkinkan pemahaman antar mata pelajaran dan memberikan penghargaan terhadap pengetahuan dan keahlian.
- c. Mampu membangun motivasi. Kekurangan model keterpaduan antara lain: a. Model ini model yang sangat sulit diterapkan secara penuh. b. Model ini menghendaki guru yang trampil, percaya diri dan menguasai konsep, sikap dan keterampilan yang sangat diprioritaskan.
- d. Model ini menghendaki tim antar Mata pelajaran yang terkadang sulit dilakukan, baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan. Lebih lanjut lagi, Trianto (2014) menyatakan kelebihan model ini yaitu guru dapat mengasah kreatifitasnya dalam menggabungkan materi yang disajikannya, dan guru dapat belajar bagaimanacara menyampaikan materi yang lebih luas, sedangkan bagi peserta didik mampu membangun suatu konsep secara matang sehingga lebih mudah memasukkan materi pembelajaran yang lainnya. Adapun kekurangan model ini adalah masih banyak guru yang masih kesulitan dalam menggabungkan bidang-bidang pelajaran yang lain, guru juga disibukkan dengan tugasnya sendiri sehingga kurang efektif mendorong guru untuk bekerja sama.

6. Manfaat Model Pembelajaran Terpadu Integrated

- a. Memotivasi Belajar: Penggunaan topik dan pokok bahasan yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari akan memotivasi dan melibatkan siswa dalam pembelajarannya.
- b. Mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif: Jaringan terintegrasi dan model pembelajaran imersif memberikan siswa kesempatan untuk memecahkan masalah secara kreatif dan berpikir kritis dengan melibatkan berbagai disiplin ilmu.
- c. Meningkatkan pemahaman konseptual: Mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu membantu siswa memahami konsep secara holistik dan kontekstual, memungkinkan mereka untuk lebih memahami hubungan antara berbagai konsep yang mereka pelajari.
- d. Peningkatan Kolaborasi dan Partisipasi: Jaringan terpadu dan pembelajaran terpadu yang imersif mendorong siswa untuk berkolaborasi dalam pembelajaran dan meningkatkan keterampilan sosial dan interpersonal siswa.
- e. Memperkaya pengalaman belajar: Model pembelajaran jaringan dan imersif yang terintegrasi memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang menarik dan beragam.
- f. Mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja: Model pembelajaran jaringan dan mendalam yang terintegrasi membantu siswa mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja.

KESIMPULAN

Model integrated merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menggabungkan atau memadukan beberapa aspek perkembangan dengan cara menetapkan tema dan menemukan keterampilan, konsep dan sikap yang saling tumpang tindih di dalam beberapa aspek perkembangan.

DAFTAR PUSAKA

- 4(1), 35. <https://doi.org/10.22219/jinop.v4i1.4936>
- AM, I. A., Saputra, S. Y., & Amelia, D. J. (2018). Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kurikulum 2013 Di Kelas Rendah Sd Muhammadiyah 07 Wajak. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*,
- Aristya, P. D., & Dr. Sudati, M. ke. (2013). Pengembangan Model Immersed Pada Mata Kuliah IPA Terpadu Berorientasi Pada Kurikulum 2013 Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa. 1–9.
- Asmelia, S. P., & Fitria, Y. (2020). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran SD*, 8, 150–153.
- Azkiya, H. (2019). Improvement of Interest And Thematic Learning Outcomes Using The Class I Media Student I Class I Sdit Nurul Ikhlas Padang Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Tematik Dengan Menggunakan Media Gambar Siswakelasi SDIT. *Jurnal cerdas Proklamator*, 7(2), 145–150.
- Basicedu, 5(6), 5593–5600. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1735>
- Dita Yessi Amalia, J. J. (2022). Transisi Pendidikan Era New Normal: Analisis Penerapan Blended Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1618–1628.
- Efriyenef, Fima. Fitria, Y. (2021). Penerapan Model ARCS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2), 151–156. <https://doi.org/10.30653/003.202172.189>
- Elkhaira, U., Padang, U. N., & Padang, U. N. (2020). Improvement Of Student Learning Outcomes In Integrated Thematic Learning Using Portfolio Learning Model In Class V Sd Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada. *Jurnal CERDAS Proklamator*, 8(1), 10–18.

- Fitria, Y. (2018). Perubahan Belajar Sains Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Terintegrasi (Terpadu) Melalui Model Discovery Learning. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 52. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v2i2.102705>
- Fogarty, R. (1991). *How To Integrated The Curricula* (J. E. Noblitt (ed.); 6th ed.). IRI/Skylight.
- Hidayah, N. (2015). Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar. *Ejournal.Radenintan.Ac.Id*, 2, 33–49.
- Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 91–102.
<https://scholar.google.com/citations?user=aQShHjEAAAAJ&hl=id>
- Putra, M. I. S., Anwar, M. A., Solichin, M., & Amrulloh, A. (2013). Efektivitas Pembelajaran IPA Terpadu Berbasis Model Immersed untuk Meningkatkan Respons Belajar Mahasiswa PGMI. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Putra, M. I., Anwar, A., Solichin, M., & Amrulloh, A. (2018). Efektivitas Pembelajaran IPA Terpadu Berbasis Model Immersed untuk Meningkatkan Respons Belajar Mahasiswa PGMI. *Dirāsāt*:
- Rahmania, Y. (2017). Pembelajaran terpadu immersed yeni rahmania 20171101065.
- Sari, F. K., Rakimahwati, R., & Fitria, Y. (2019). Development of 2013 Curriculum Integrated Thematic Teaching Materials With A Scientific Approach in Class 1 Elementary School. *International Journal of Educational Dynamics*, 1(2), 125–131.
- Sari, R. K., Mudjiran, M., Fitria, Y., & Irsyad, I. (2021). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Berbantuan Permainan Edukatif di Sekolah Dasar. *Jurnal*
- Shoimin, A. (2014). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. AR-RUZZ MEDIA.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syamsudin, S., & Safitri, L. (2020). The Integrated Thematic Learning with Immersed Type in Improving Students' Motivation: Study at MI Tahsinul Akhlak Bahrul Ulum Surabaya.
- Ta'allum: *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 160–180.
<https://doi.org/10.21274/taalum.2020.8.1.160-180>